PENGARUH SENTIMEN PASAR TERHADAP PERGERAKAN HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR PADA BURSA EFEK INDONESIA

Hermin Ayu Utami[1], Eliada Herwiyanti[2], Irianing Suparlinah[3]
[1]Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia
[2]Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia
[3]Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jenderal Soedirman, Indonesia
*Email: herminayuutami30@gmail.com

Abstrak

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui perubahan pada harga saham berdasarkan berita-berita yang mempengaruhi sentimen investor di Indonesia. Penelitian dilakukan pada Perusahaan manufaktur beserta sub sektor yang ada didalamnya atas Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.Penelitian ini memakai metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, dan menggunakan data sekunder yaitu berupa data harga saham tertinggi, terendah, penutupan, selisih harga, volume dagang, nilai saham, frekuensi pembelian yang diperoleh dari laman www.idx.co.id. Data yang diambil 2 bulan saat maraknya boikot produk pro Israel di Indonesia. Hasil dari penelitian menunjukan terdapat fluktuasi harga penutupan dan volume saham yang cukup tinggi diakibatkan dari isu boikot produk pro Israel yang terjadi di Indonesia mulai pada tanggal 7 Oktober 2023.
Kata Kunci: Pergerakan Harga Saham, Sentimen Investor, Volume Saham.

Abstract

The purpose of this research is to find out the changes in the stock price based on the news that affect the sentiment of the market in Indonesia. The research was carried out on the manufacturing company and its sub-sector on the companies listed on the Indonesian Stock Exchange. The study used a descriptive method with a quantitative approach, and used secondary data such as the highest stock price data, lowest, closure, price differential, trading volume, stock value, purchase frequency obtained from the website www.idx.co.id. Data taken only 2 months at the time of the boycott of pro-Israeli products in Indonesia. The study was to find the change in the price of the stock based on news that affected the sentiment in the market. The investigation was conducted on manufacturing companies and the sub-sectors on which the company is listed in the Indonesia Stock Exchange. The research used a describing method with the qualitative approach and, using secondary information such as highest price of shares, the lowest price, the decline, the value of the product on the website of the manufacturer, the volume of which is taken from the month of the purchase of the products.
Keywords: Stock Price Movement, Trading Sentiment, Stock Volume

PENDAHULUAN

Pergerakan harga saham efek menjadi salah satu fenomena yang menarik perhatian para pelaku pasar, investor, dan akademisi dalam dunia keuangan. Fenomena ini tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan, tetapi juga sangat terkait dengan berbagai isu dan berita yang tersebar di berbagai media. Berita dan isu-isu tertentu dapat memicu fluktuasi harga saham secara signifikan, menciptakan peluang dan risiko bagi para pelaku pasar.

Dalam era informasi digital yang semakin berkembang, akses cepat dan mudah terhadap berita keuangan membuat para investor memiliki kemampuan untuk merespons perubahan pasar dengan lebih cepat. Salah satu aspek yang menjadi perhatian utama adalah dampak berita dan isu-isu tertentu terhadap pergerakan harga saham efek. Penelitian ini akan menjelaskan dan menganalisis bagaimana berbagai isu yang tersebar di media massa dapat mempengaruhi harga saham suatu perusahaan.

Berita dan isu-isu yang berkaitan dengan suatu perusahaan dapat memiliki dampak langsung terhadap harga sahamnya. Sebagai contoh, pengumuman kinerja keuangan yang melebihi atau di bawah ekspektasi pasar, rencana ekspansi atau restrukturisasi perusahaan, atau berita terkait dengan pemimpin perusahaan, semuanya dapat memicu pergerakan harga saham. Selain itu, isu-isu eksternal seperti kebijakan pemerintah, perubahan regulasi, atau situasi ekonomi global juga dapat menjadi pendorong perubahan harga saham secara keseluruhan.

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki hubungan antara berita dan pergerakan harga saham efek. Melalui kajian literatur dan analisis data historis, kami akan mencoba memahami bagaimana berbagai jenis berita dan isu dapat memengaruhi perilaku pasar saham. Selain itu, artikel ini juga akan membahas dampak reaksi pasar yang mungkin tidak selalu sesuai dengan teori pasar efisien.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang kompleksitas faktor-faktor yang memengaruhi pergerakan harga saham efek, serta menggali potensi peluang dan risiko yang terkait dengan ketersediaan informasi di pasar keuangan.

TINJAUAN PUSTAKA

Investasi adalah tindakan memasukkan modal yang dimiliki seseorang dalam bisnis tertentu, seperti investasi pada saham. Tujuan utama investasi adalah untuk menghasilkan pendapatan atau tingkat pengembalian, juga dikenal sebagai return, baik berupa pendapatan dividen maupun keuntungan modal.

Baker dan Wurgler (2006) menyatakan bahwa kecenderungan investor untuk melakukan spekulasi menyebabkan perasaan investor itu. Sentimen ini meningkatkan permintaan untuk investasi spekulatif. Semua investor yang berinvestasi dalam portofolio saham memiliki perasaan yang unik. Sentimen tersebut didasarkan pada bagaimana setiap investor bertindak dan apa yang mereka miliki. Investor tertentu percaya bahwa suatu saham akan menghasilkan keuntungan di masa depan, sementara investor lainnya tidak. Bagaimana investor menilai saham yang dimilikinya menentukan sentimen tersebut. Berita-berita, seperti laporan keuangan perusahaan yang mengeluarkan saham, dapat mengubah perasaan investor terhadap saham mereka.

Teori Sinyal (signalling theory)

Spence (1973) menciptakan teori sinyal, yang menjelaskan bahwa sinyal atau sinyal yang diberikan oleh pengirim (pemilik informasi) adalah informasi yang mencerminkan status perusahaan dan bermanfaat bagi investor (penerima). Fahmi (2012) menyatakan bahwa teori sinyal membahas bagaimana naik turunnya harga pasar akan berdampak pada investor. Teori ini menjelaskan bahwa meskipun manajer dan investor perusahaan memiliki pengetahuan yang sama tentang prospek perusahaan, investor manajer biasanya memiliki pengetahuan yang lebih baik daripada investor luar (Affinanda, 2015).

Pasar Saham

Saham dapat dianggap sebagai bukti partisipasi atau kepemilikan seseorang atau badan atas investasi atau jumlah dana yang diinvestasikan dalam suatu perusahaan. Menurut Arnold (2004), pasar saham adalah tempat di mana investor dan pemerintah

dapat mengumpulkan dana jangka panjang. Selain itu, ada korelasi positif antara pasar saham yang efektif dan pertumbuhan ekonomi, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Hal ini sesuai dengan gagasan bahwa pasar modal tidak dapat lepas dari kondisi ekonomi suatu negara (Filbert, 2017).

Sentimen Investor

Menurut Baker & Wurgler (2004), sentiment investor adalahn optimisme/pesimisme investor pada aktivitas pasar saham di masa depan. Saat investor membuat keputusan akan dipengaruhi oleh sentiment atau keadaan berpikir mereka (Lucey & Dowling, 2005). Sentimen investor dapat pula didefinisikan sebagai cara investor dalam membentuk kepercayaan (Barberis, et al., 1998).

Volume Saham

Volume perdagangan saham merupakan jumlah saham yang diperdagangkan di bursa pada waktu tertentu (Lestari, 2014). Nilai volume saham yang diperdagangkan selama periode waktu tertentu di pasar bursa merupakan alat yang berguna untuk mengukur reaksi pasar terhadap informasi (Shobriati, Darminto, dan Endang, 2013). Salah satu alat yang sering digunakan untuk menentukan harga saham suatu perusahaan adalah volume perdagangan saham. Nilai volume saham yang tinggi menunjukkan bahwa banyak investor berinvestasi pada saham perusahaan tersebut, dan juga menunjukkan bahwa terdapat perdagangan saham yang aktif. Volume perdagangan yang tinggi juga menunjukkan bahwa perusahaan memiliki potensi pertumbuhan yang besar di masa depan dan juga memiliki potensi untuk menghasilkan keuntungan yang besar. Reaksi pasar dapat memengaruhi volume perdagangan saham; misalnya, jika investor merasa tidak yakin dengan saham suatu perusahaan, ini akan menyebabkan reaksi pasar yang buruk, yang mengakibatkan penurunan volume perdagangan.

Pergerakan Harga Saham

Pasar modal dipengaruhi oleh pergerakan harga saham (Anugrahati & Dwasianti, 2020). Investor sangat khawatir dengan perubahan harga saham karena akan mempengaruhi jumlah keuntungan yang diharapkan (Elviani, Simbolon, & Dewi, 2019). Harga saham yang tinggi juga akan memberikan citra positif bagi perusahaan penerbitnya. Penawaran dan permintaan di lantai bursa membentuk harga saham (Elviani et al., 2019).

Menurut Zulfikar (2016), faktor eksternal mempengaruhi harga saham perusahaan, faktor eksternal yang mempengaruhi fluktuasi harga saham adalah:

1. Pengumuman pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito, nilai tukar, inflasi, serta berbagai peraturan perekonomian dan deregulasi yang dikeluarkan oleh pemerintah.
2. Pemberitahuan hukum, seperti pengaduan karyawan terhadap perusahaan atau manajernya dan pengaduan perusahaan terhadap manajernya.
3. Pengumuman industri efek, seperti laporan pertemuan tahunan, insider trading, volume atau harga perdagangan, pembatasan atau suspensi perdagangan.
4. Ketidakstabilan politik dalam negeri dan fluktuasi nilai tukar juga menjadi faktor yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap pergerakan harga saham suatu negara.

5. Berbagai isu yang disebarkan baik dalam maupun luar negeri.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Penelitian ini memakai metode deskriptif. Permasalahan yang dibahas yaitu dampak isu dan berita yang tersebar di media internet terhadap harga saham Perusahaan Industri Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Data penelitian yang digunakan adalah data sekunder yaitu berupa data harga saham penutupan, volume dagang, pada Perusahaan Industri Manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.
Data dalam penelitian ini diambil dari tanggal 16 Oktober 2023 hingga 3 November 2023 .Data pada penelitian ini menggunakan data yang didapatkan dari website resmi Bursa Efek Indonesia pada laman www.idx.co.id. Data closing price saham, volume dagang yang digunakan adalah data harian.
Populasi yang kami gunakan dalam penelitian adalah seluruh harga saham penutupan, volume dagang perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia per tanggal 31 Desember 2022. Jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 193 perusahaan. Sementara sampel pada penelitian ini adalah 3 perusahaan dari populasi perusahaan manufaktur dipilih berdasarkan skala aset emiten mulai dari skala kecil, menengah, hingga besar dengan perwakilan perusahaan Fast Food Indonesia sebagai emiten skala kecil, perusahaan Mitra Adiperkasa sebagai emiten skala sedang, dan perusahaan Unilever sebagai perwakilan emiten berskala besar berdasarkan penggolongan skala diatur dalam POJK Nomor 53/POJK.04/2017 yang secara konsisten setiap hari tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 16 Oktober 2023 sampai dengan 3 November 2023.Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik judgment sampling, Judgement sampling merupakan metode pengambilan sampel tanpa probabilitas, di mana anggota sampel hanya dipilih berdasarkan apa yang diketahui dan dinilai oleh peneliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Data Saham Unilever Indonesia
   Pada bagian analisis data saham Unilever Indonesia ini menyajikan data saham harian yang diperoleh pada periode Oktober hingga November. Data tersebut berupa harga penutupan dan volume dagang. Berikut adalah data yang disajikan pada Grafik 1.1.

Grafik 1.1: Grafik Harga Penutupan Saham Perusahaan Unilever Indonesia
Periode Oktober-November

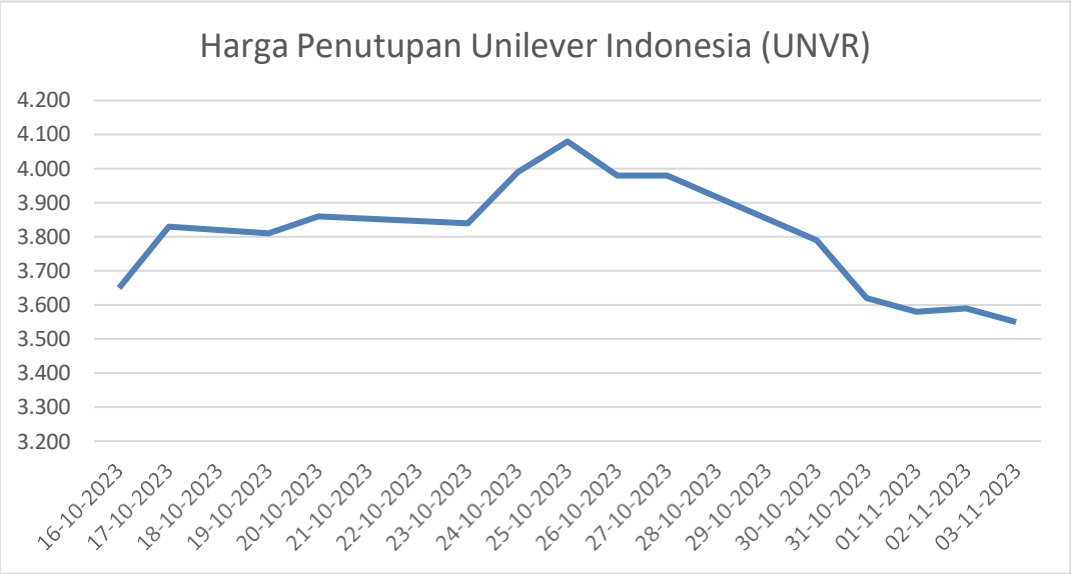

Berdasarkan dari Grafik 1.1 terlihat pergerakan saham yang terjadi pada Perusahaan Unilever Indonesia pada periode Oktober-November, Pada perdagangan 25 Oktober 2023, UNVR mencapai titik tertingginya sebesar Rp4.080 per saham, tetapi harga saham sempat turun bebas setelahnya. Rinciannya, pada 27 Oktober 2023 tercatat sebesar Rp3.980, tetapi turun menjadi Rp3.790 pada 30 Oktober. Pada 31 Oktober 2023, turun lagi menjadi Rp3.620, dan pada 1 November 2023, turun lagi menjadi Rp3.580. Pada 2 November 2023, sedikit menguat menjadi Rp3.590, tetapi pada data akhir pada 3 November 2023, turun lagi menjadi Rp3.550.

Grafik 1.2: Grafik Volume Saham Perusahaan Unilever Indonesia
Periode Oktober-November

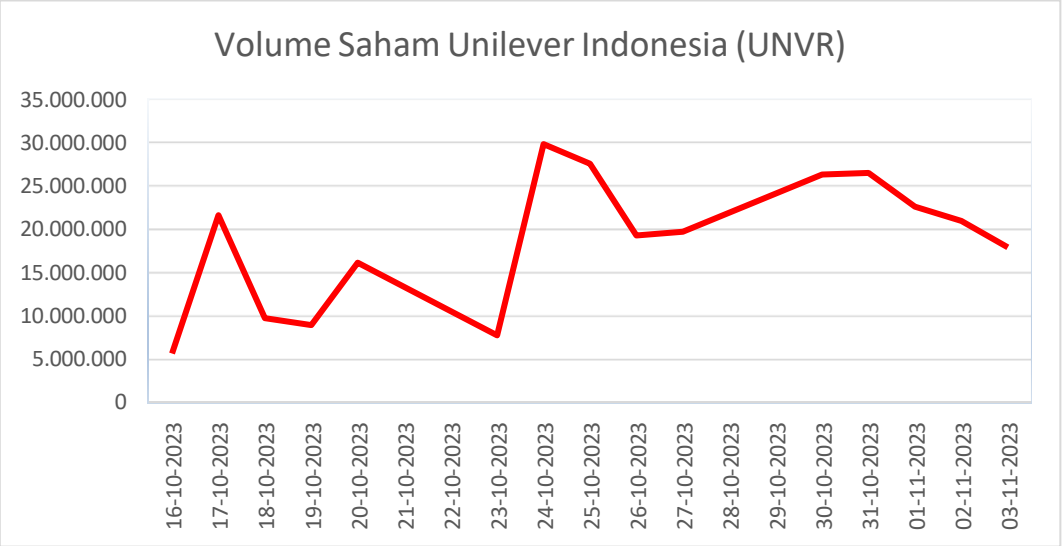

Namun, berdasarkan volume dagang dari grafik 1.2 capaian tertingginya terjadi pada perdagangan 24 Oktober 2023 sebesar 29.824.500 unit saham, tetapi pada tanggal 27

Oktober 2023 terjadi penurunan kembali hingga 19.668.800 unit, dan pada tanggal 30 Oktober 2023 terjadi kenaikan kembali hingga 26.309.000 unit, tetapi kemudian terjadi penurunan kembali hingga 19.668.800 unit, lalu terjadi penurunan terus hingga akhir data pada tanggal 3 November 2023 sebesar 17.879.200 unit.

Pergerakan harga saham terjadi karena Unilever adalah salah satu perusahaan yang diboikot oleh gerakan Boycott, Divestment, Sanctions (BDS). Selama bertahun-tahun, Unilever telah mendukung serangan Israel ke Palestina. Pada tahun 2021, anak perusahaan Unilever Ben & Jerry's memutuskan untuk berhenti menjual es krimnya di Tepi Barat Palestina dan wilayah pendudukan Israel. Fokus dari perspektif ini adalah untuk memungkinkan Palestina untuk menjadi negara sendiri.

Israel sangat marah atas keputusan itu, karena mereka percaya Unilever mendukung Palestina. Akibatnya, CEO Unilever, Alan Jope, menyatakan bahwa perusahaan terus mendukung Israel dan telah menginvestasikan sekira US$306 juta kepada Israel dalam sepuluh tahun terakhir, seperti yang dilaporkan Republika. Kejadian tersebut mengakibatkan Indonesia ikut aksi boikot yang cukup besar terhadap perusahaan Unilever.

2. Analisis data saham Mitra Adiperkasa

   Pada bagian analisis data saham Mitra Adiperkasa ini menyajikan data saham harian yang diperoleh pada periode Oktober hingga November. Data tersebut berupa harga penutupan dan volume dagang, nilai dagang, frekuensi transaksi. Berikut adalah data yang disajikan pada grafik 2.1.

Grafik 2.1: Grafik Harga Penutupan Saham Perusahaan Mitra Adiperkasa Periode Oktober-November

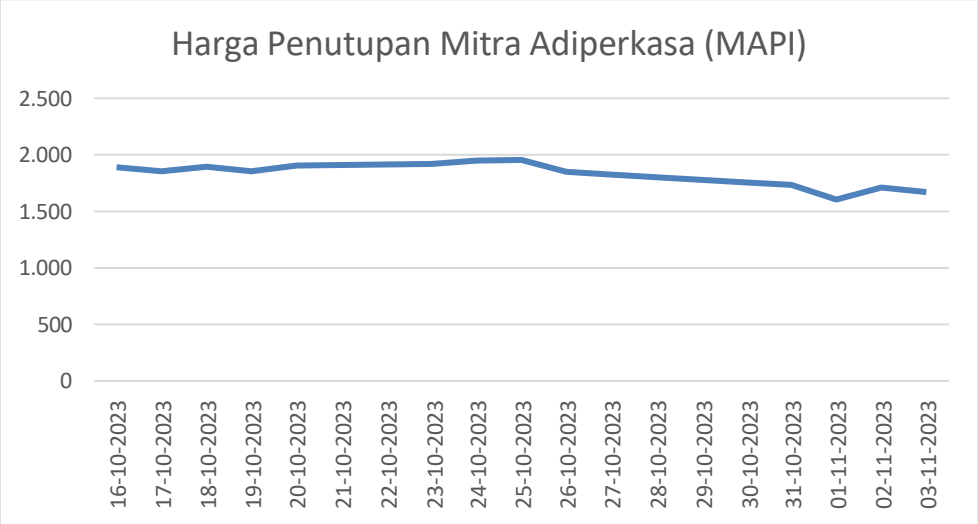

Berdasarkan dari Grafik 2.1 terlihat pergerakan saham yang terjadi pada Perusahaan Mitra Adiperkasa pada periode Oktober-November, awal mula Capaian tertinggi MAPI selama Oktober-November ini terjadi pada perdagangan 25 Oktober 2023 yang sebesar Rp1.955 per saham. Namun setelahnya, harga saham sempat turun. Rinciannya, pada 26 Oktober 2023 tercatat sebesar Rp1.850, turun menjadi Rp1.605 pada 1 November. Setelah itu, terjadi peningkatan hingga Rp1.710 pada tanggal 2

November, dan Kembali turun pada data terkahir sebesar Rp1.670 pada tanggal 3 November.

Grafik 2.2: Grafik Volume Saham Perusahaan Mitra Adiperkasa Periode Oktober-November

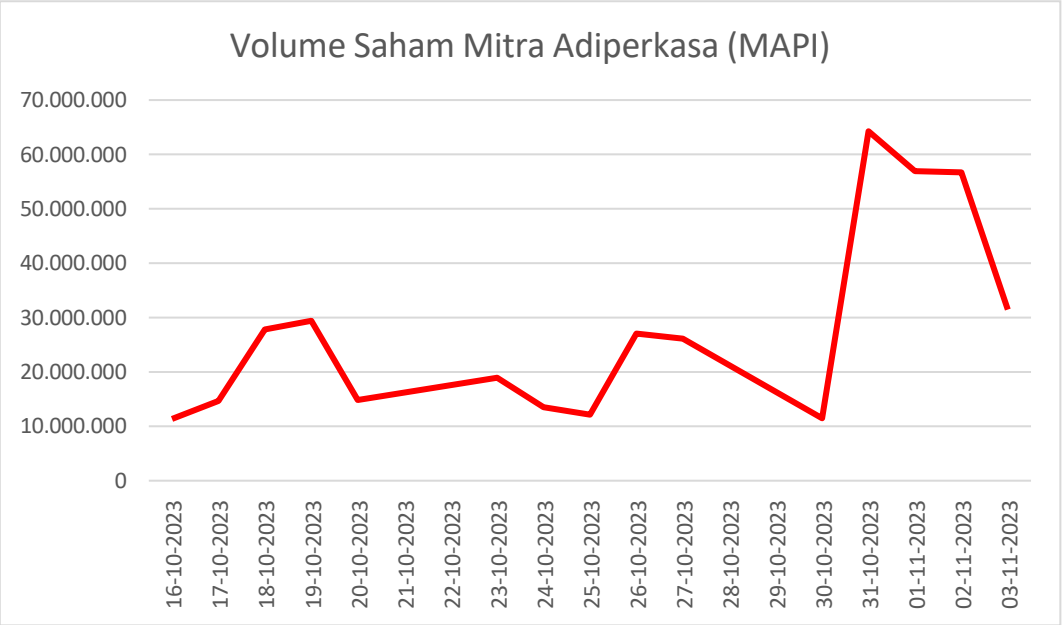

Sedangkan berdasarkan volume dagang capaian tertinggi nya terjadi pada perdagangan 31 Oktober 2023 yang sebesar 64.274.300 unit saham, lalu setelahnya terjadi penurunan Kembali hingga 31.480.800 unit pada tanggal 3 November 2023 tanggal akhir data dikumpulkan.

3. Analisis data saham Fast Food Indonesia
   Pada bagian analisis data saham Fast Food Indonesia ini menyajikan data saham harian yang diperoleh pada periode Oktober hingga November. Data tersebut berupa harga penutupan, selisih harga, volume dagang, nilai dagang, frekuensi transaksi. Berikut adalah data yang disajikan pada table 3.1.

Grafik 3.1: Grafik Harga Penutupan Saham Perusahaan Fast Food Indonesia Periode Oktober-November

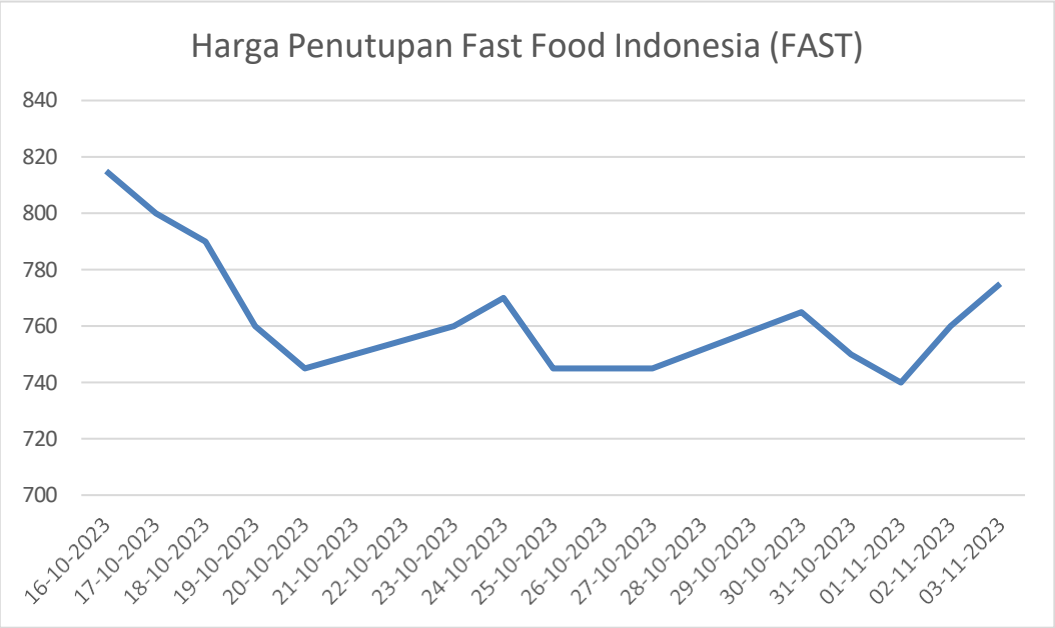

Berdasarkan dari Grafik 3.1 terlihat pergerakan saham yang terjadi pada Perusahaan Fast Food Indonesia pada periode Oktober-November, Capaian tertinggi FAST selama Oktober-November ini terjadi pada perdagangan 16 Oktober 2023 yang sebesar Rp815 per saham. Namun setelahnya, harga saham sempat turun. Rinciannya, pada 20 Oktober 2023 tercatat sebesar Rp745, dan Kembali naik sebesar Rp770 pada 24 Oktober. Setelah itu terjadi fluktuasi yang tidak terlalu besar, dan pada data terkahir sebesar Rp775 pada perdagangan 3 November 2023.

Grafik 3.2: Grafik Volume Saham Perusahaan Fast Food Indonesia Periode Oktober-November

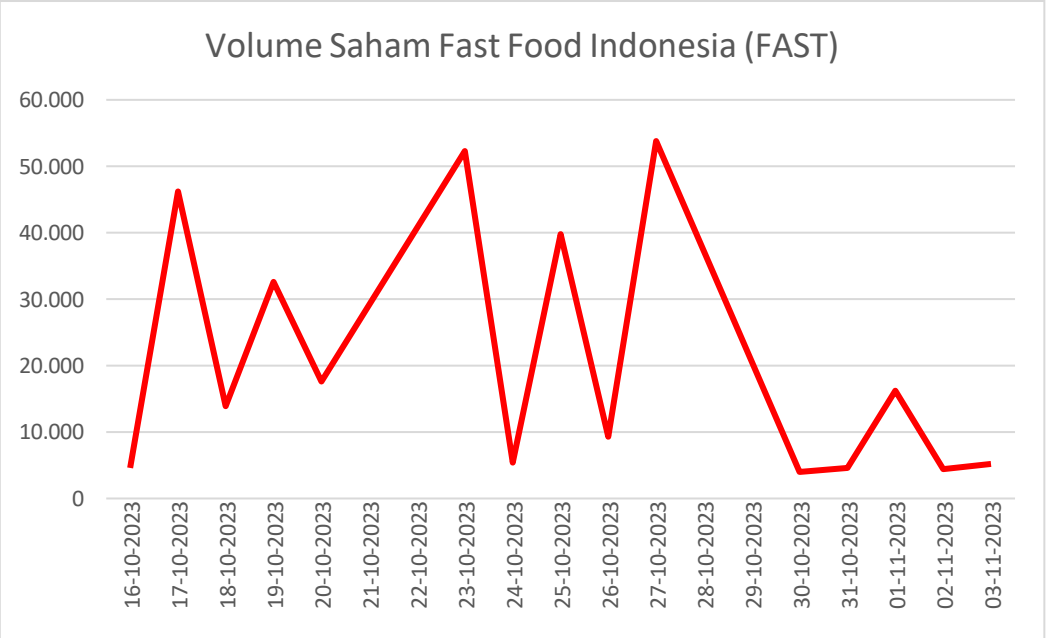

Sedangkan berdasarkan volume dagang capaian tertinggi nya terjadi pada perdagangan 27 Oktober 2023 yang sebesar 53.800 unit saham, lalu setelahnya terjadi penurunan yang sangat besar hingga 4.000unit pada tanggal 30 Oktober 2023.
KFC menjadi salah satu merek yang masuk daftar boikot setelah memberikan dukungan kepada tentara Israel, Hal ini berdampak pada penurunan harga saham dan volume saham PT Fast Food Indonesia.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data historis harga saham dan volume saham di laman Bursa Efek Indonesia pada masa boikot produk pro israel, dapat kesimpulan bahwa, terdapat hubungan antara isu boikot produk pro israel dengan pergerakan harga saham dan volume saham di ketiga perusahaan manufaktur Indonesia yang terlihat dampaknya karena sejak 7 Oktober 2023, eskalasi serangan Israel ke Palestina mendorong tindakan solidaritas global. Dibuktikan dengan hasil analisis data historis harga saham pada perusahaan Unilever Indonesia yang mengalami fluktuasi yang cenderung menurun hingga Rp.530, dengan pengurangan volume sebesar 11.945.300 unit. Berikutnya adalah perusahaan Mitra Adiperkasa mengalami fluktuasi yang cenderung menrun hingga Rp.285, dengan pengurangan volume sebesar 52.900.300 unit. Selanjutnya, perusahaan Fast Food Indonesia mengalami fluktuasi yang signifikan dengan perbedaan harga saham tertinggi dan terendah sebesar Rp.75, dengan pengurangan terbesar hingga 49.000 unit.

IMPLIKASI MANAJERIAL

Sesuai dengan penemuan dalam penelitian ini, maka implikasi manajerial dari penemuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manajer perusahaan industri manufaktur yang mengalami dampak isu boikot produk pro Israel dapat secara aktif memantau sentimen investor untuk mengidentifikasi perubahan dalam persepsi investor. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi sentimen pasar, manajer dapat lebih siap merespons dengan cepat terhadap perubahan kondisi pasar.
2. Membuat strategi komunikasi yang efektif untuk mengatasi dampak sentimen investor terhadap harga saham. Komunikasi yang jelas dan transparan dengan para pemangku kepentingan, termasuk investor, dapat membantu mengurangi ketidakpastian dan membangun kepercayaan terhadap perusahaan.
3. Sentimen investor yang negatif terhadap isu boikot produk Pro-Israel dapat meningkatkan risiko perusahaan. Manajer dapat membuat strategi manajemen risiko yang efektif untuk mengurangi dampaknya. Ini termasuk diversifikasi portofolio produk, pengelolaan likuiditas yang baik, dan perlindungan terhadap fluktuasi harga saham yang tiba-tiba.

KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan saat ini masih memiliki keterbatasan, diantaranya sebagai berikut:

1. Keterbatasan pengambilan data, penelitian ini mengambil data tiga bulan untuk melihat sentimen investor pada masa awal isu boikot produk pro Israel.
2. Penelitian ini berfokus pada perusahaan manufaktur. Isu boikot produk pro Israel mungkin memiliki dampak yang berbeda pada sektor industri lain.
3. Penelitian ini memiliki fokus pada sentimen investor yang mempengaruhi pergerakan harga saham.

SARAN

Saran yang dapat diterapkan pada penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat memperpanjang periode pengambilan data untuk mengamati dampak sentimen investor secara lebih komprehensif. Dengan mencantumkan periode waktu yang lebih panjang.
2. Penelitian selanjutnya dapat memperluas fokusnya untuk melihat hubungan sentimen investor pada perusahaan sektor industri lainnya, seperti sektor keuangan atau jasa.
3. Penelitian selanjutnya dapat melihat faktor-faktor lain yang mempengaruhi pergerakan harga saham selain sentimen investor seperti kondisi industri atau faktor-faktor ekonomi global.

DAFTAR PUSTAKA

Affinanda, A. (2015). *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Return*. Saham Perusahaan dalam Indeks LQ 45 Tahun 2010-2013.

Baker, M., and Wurgler, J., 2006. *Investor sentiment and the cross-section of stock returns*. *Journal of Finance* 61 (4), 1645–1680.

Barberis, N., Shleifer, A. & Vishny, R. 1998. A Model Of Investor Sentiment. Journal of Financial Economics, 49(1998): 307-343.

Fahmi, I. (2012). *Pengantar manajemen keuangan: Teori dan soal jawab*. Alfabeta, Bandung Filbert, R.

(2017) *The Secret of Stock Market In A Century*. PT Elex Media Komputindo, Jakarta. Lucey, B. M., &

Dowling, M. 2005. The Role Of Feelings In Investor Decision-Making. Journal of Economic Surveys, 19(2), 211–237.

Spence, M. (1973). Job market signaling, *Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355-374.

Zulfikar. (2016). *Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika*. Deepublish, Yogyakarta